

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V Tahun Pelajaran 2017-2018 dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang yang terbagi atas 11 orang laki-laki dan 17 orang perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penggunaan Strategi pembelajaran *Role Playing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Variabel dalam penelitian ini yaitu: penerapan Strategi pembelajaran *Role Playing* (Variabel X) dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Variabel Y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

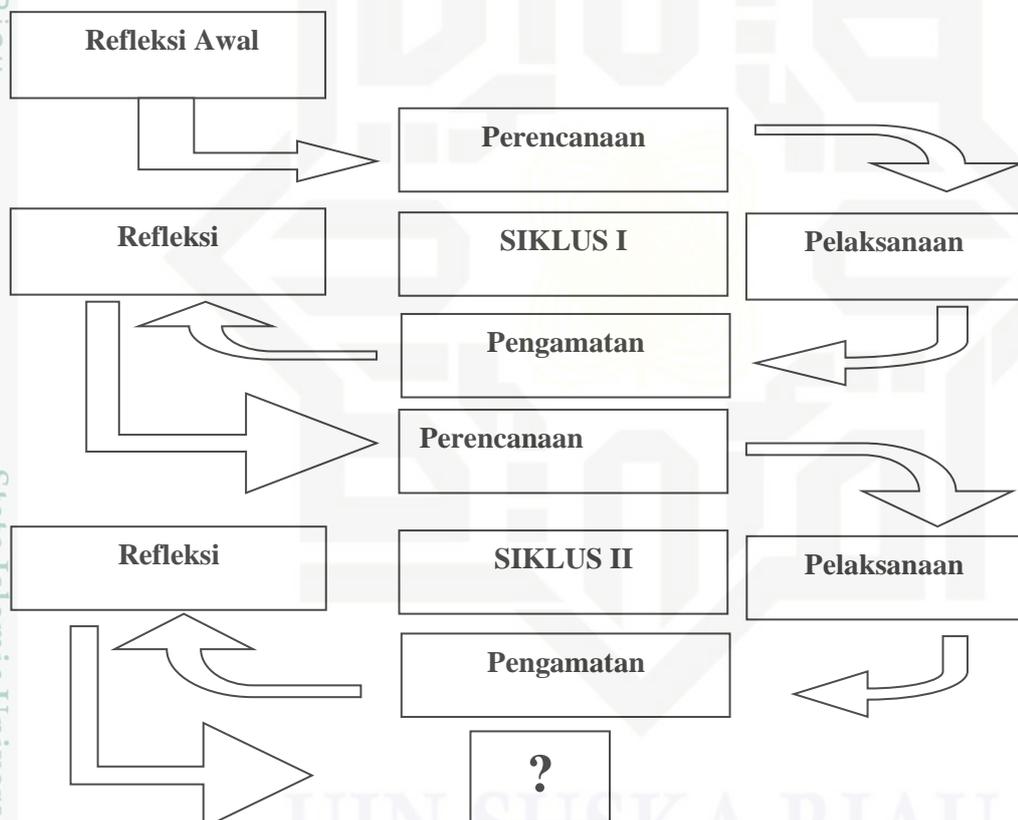
Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hikmah Pekanbaru Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, khususnya kelas V melalui mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2018.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Kurt Lewin yang dikutip oleh Kunandar menyatakan penelitian tindakan kelas

adalah suatu rangkaian langkah-langkah yang terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

PTK berupaya meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru dalam menunaikan tugasnya. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus dan tiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:²³



Gambar III.1 : Alur Penelitian Tindakan Kelas

²³ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, Hlm. 42

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Suhardjono, bahwa PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang di dalamnya terdapat tempat empat tahapan utama kegiatan, yaitu

²⁴

- a. Perencanaan (*planning*): menyusun rancangan tindakan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
- b. Tindakan (*acting*): rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran akan diterapkan.
- c. Pengamatan (*observing*): melakukan pengamatan dan pencacatan semua hal yang terjadi selama pelaksanaan tindakan.
- d. Refleksi: mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang terkumpul.

Dari pernyataan di atas, peneliti melakukan tahapan-tahapan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Perencanaan/Persiapan Tindakan

Perencanaan (*planning*): menyusun rancangan tindakan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Tahap perencanaan atau persiapan tindakan, Peneliti mempersiapkan hal-hal yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

²⁴ *Ibid*, hlm. 120

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Silabus yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran yang menggunakan alokasi waktu, sumber belajar dan penilaian.
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian.
- c. Menyusun soal setiap siklus untuk mengetahui aktivitas belajar siswa.
- d. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Role Playing* Kegiatan awal : (10 Menit)

- 1) Guru memberikan apersepsi.
 - 2) Guru memotivasi siswa.
 - 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- a. Kegiatan Inti (50 Menit)
- 1) Guru menyusun atau menyiapkan skenario yang akan ditampilkan.
 - 2) Guru membentuk kelompok siswa yang masing-masing beranggotakan 5 orang.
 - 3) Guru memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Guru memanggil satu kelompok untuk melakoknkan skenario yang sudah dipersiapkan.
- 5) Masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulan.
- b. Kegiatan akhir (10 Menit)
 - 1) Guru bersama siswa memberikan kesimpulan hasil pembelajaran.
 - 2) Guru mengadakan tes.
 - 3) Guru memberi penghargaan kepada siswa

3. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung dilakukan oleh pengamat/observer, tugas dari observer tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan strategi *Role Playing*, hal ini dilakukan untuk memberi masukan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari observer dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Adapun aspek-aspek yang diamati antara lain:

- a. Aktivitas guru dalam penerapan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Role Playing* yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru.
- b. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan dengan menggunakan strategi *Role Playing* yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap siklus, jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan hasil belajar siswa belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan, proses pembelajarannya akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data tentang aktivitas guru tentang hasil belajar siswa dikumpulkan melalui beberapa teknik:

1. Observasi

Teknik observasi ini digunakan dengan cara mengadakan pengamatan langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data tentang aktivitas guru selama pembelajaran dengan menggunakan strategi *Role Playing*,

2. Test

Test dilakukan Untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi *Role Playing*.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dengan mencari informasi dan data mengenai profil sekolah seperti : sejarah sekolah, kepala sekolah, sarana dan prasarana, kurikulum, dll.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik ini merupakan kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengukur data, mengolah data, menyajikan dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran suatu gejala, peristiwa atau keadaan.²⁵ Analisis deskriptif ini dilaksanakan untuk mengetahui gambaran data yang akan dianalisis. Selain itu analisis deskriptif juga digunakan untuk menentukan keberhasilan aktivitas guru dan hasil belajar siswa dalam bentuk mendemonstrasikan kegiatan selama proses pembelajaran yang diolah dengan menggunakan rumus presentase, adapun rumus keberhasilan aktivitas guru menurut Suharsimi dalam Sukma Erni dan Nurhayati yaitu sebagai berikut:²⁶

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = Jumlah Frekuensi

P = Angka persentase

²⁵Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2012), Hlm. 2

²⁶Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Persindo Persada, 2004),

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, maka dilakukan pengelompokan atas empat kriteria penilaian sebagai berikut:²⁷

- a. Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan “Baik”
- b. Apabila persentase antara 56% - 75% dikatakan “Cukup”
- c. Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan “Kurang”
- d. Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “Sangat Kurang”

2. Aktivitas Siswa

Pada lembar observasi, setiap siswa yang menjawab pertanyaan guru dengan benar dalam pembelajaran diberi kode “√”. Sedangkan siswa yang tidak bisa menjawab diberi kode “-”. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V mencapai 75%.²⁸

Artinya dengan persentase tersebut, hampir seluruh secara keseluruhan siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, atau hasil belajar siswa tergolong baik. Untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

²⁷ Suharsimi Arikunto, Hlm. 246.

²⁸ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), Hlm. 257

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

- F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.
 N = Jumlah Frekuensi
 P = Angka persentase

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, maka dilakukan pengelompokan atas empat kriteria penilaian sebagai berikut:²⁹

- a. Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan “Baik”
- b. Apabila persentase antara 56% - 75% dikatakan “Cukup”
- c. Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan “Kurang”
- d. Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “Sangat Kurang”

3. Ketuntasan Hasil Belajar

Ketuntasan hasil belajar siswa pada setiap pembelajaran individu dan klasikal dihitung dengan rumus :

$$\text{a. Ketuntasan Individu} \quad KI = \frac{SS}{SMI} \times 100\%$$

Keterangan :

KI = Ketuntasan Individu

SS = Skor Hasil Belajar Siswa

SMI = Skor Maksimal Ideal

$$\text{b. Ketuntasan Klasikal} \quad KK = \frac{JST}{JS} \times 100\%$$

²⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001). Hlm. 246.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

KK = Persentase Ketuntasan Klasikal

JST = Jumlah siswa yang Tuntas

JS = Jumlah siswa Keseluruhan

Untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa dapat dilihat dari rentangan nilai kategori berikut :³⁰

85% - 100% dikatakan “Amat Baik”

71% - 84% dikatakan “Baik”

65% - 70% dikatakan “Cukup”

Kurang dari 65% dikatakan “Kurang”

³⁰Anas Sudjono. Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta:Raja Arafindo,2004). Hlm. 43.